

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang paling banyak di dunia, tepatnya menduduki posisi ke empat. Banyaknya sumber daya manusia, tidak sedikit warga negara Indonesia yang memilih menjadi olahragawan dan menjadikannya sebagai sebuah profesi. Hal tersebut membuat mereka yang memilih profesi sebagai olahragawan mengorbankan beberapa hal dalam hidupnya untuk lebih fokus berlatih supaya menjadi olahragawan yang berprestasi. Hal-hal yang mereka korbannya diantaranya rela berpisah dengan keluarga untuk waktu yang lama serta tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Itu disebabkan mereka ingin lebih fokus berlatih.

Setelah memilih menjadi seorang olahragawan, banyak dari mereka yang memang berhasil mengharumkan nama bangsa dengan prestasi mereka. Setelah mengharumkan nama bangsa perlu adanya sebuah apresiasi dari beberapa pihak khususnya pemerintah dalam hal ini lembaga terkait yakni Kementerian Pemuda dan Olahraga selaku kementerian yang menaungi para olahragawan. Salah satu bentuk apresiasi yang diberikan adalah dengan mengangkat para olahragawan berprestasi menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil. Hal tersebut untuk menjamin masa depan para olahragawan setelah pensiun.

Hal tersebut direalisasikan dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia No. 6 Tahun 2018 Tentang Persyaratan Dan Mekanisme Pengangkatan Olahragawan Berprestasi Menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2018. Berdasarkan peraturan tersebut pemerintah berupaya untuk memperhatikan masa depan para olahragawan berprestasi dengan diangkat menjadi calon pegawai negeri sipil yang selanjutnya dengan melakukan beberapa proses kemudian diangkat menjadi pegawai negeri sipil dan ditempatkan di berbagai instansi

Baizhura Eka Tiara, 2020

IMPLEMENTASI PERMEPORA NO. 6 TAHUN 2018 TENTANG PERSYARATAN DAN MEKANISME PENGANGKATAN OLAHRAGAWAN BERPRESTASI MENJADI PEGAWAI NEGERI SIPIL DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terkait baik pusat maupun daerah sesuai dengan kebutuhan masing-masing instansi.

Adanya peraturan tersebut menimbulkan pertanyaan apakah setelah diangkat menjadi pegawai negeri sipil, para olahragawan tersebut akan memenuhi kompetensi yang diharapkan terutama dalam hal meningkatkan pelayanan kepada masyarakat? Hal tersebut menjadi penting dalam tugasnya sebagai pegawai negeri sipil untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Lukman (dalam Sinambela, 2008, hlm 4-5) mengemukakan bahwa: “Pelayanan adalah setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik”. Berdasarkan penjelasan tersebut, pelayanan merupakan suatu kegiatan yang diharapkan memberikan kepuasan terhadap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dinas Pemuda dan Olahraga yang ada di setiap daerah menjadi wakil pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk melaksanakan pelayanan kepada masyarakat yang berkaitan dengan pengembangan olahraga di setiap daerah.

Birokrasi yang harus ditempuh seringkali menghambat kebutuhan masyarakat dalam meminta dukungan dari Dinas Pemuda dan Olahraga untuk kegiatan-kegiatan olahraga, baik dukungan moril atau materil. Seperti pemberian izin atau rekomendasi kegiatan, pemberian bantuan dana, dan pemberian bantuan sarana dan prasarana. Hal-hal tersebut tidak lain adalah untuk mendukung pengembangan olahraga yang akan menghasilkan prestasi untuk daerah, nasional dan internasional.

Diangkatnya pegawai negeri sipil dari kalangan olahragawan itu sendiri diharapkan dapat meningkatkan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat, baik dari organisasi olahraga atau dari olahragawan secara pribadi untuk mendukung pengembangan prestasi olahraga dari tingkat yang paling rendah sekalipun dengan birokrasi yang tidak sulit dan waktu yang cukup singkat. Di sisi lain, posisi Pegawai Negeri Sipil sangat penting untuk menentukan berhasil atau tidaknya misi pemerintah untuk

mewujudkan tujuan nasional. Tugas pokok Pegawai Negeri Sipil sebagai aparatur negara pada hakekatnya yakni memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu hal yang masih menjadi masalah dalam hubungan antara masyarakat dan pemerintah adalah mengenai pelayanan umum (*public service*). Mengutip pernyataan Warella (dalam Dwimawanti, 2004, hlm. 113) bahwa: “Pelayanan merupakan suatu perbuatan, suatu kinerja atau suatu usaha, jadi menunjukkan secara inheren pentingnya penerima jasa pelayanan terlibat secara aktif di dalam produksi atau penyampaian proses pelayanan itu sendiri”. Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa pelayanan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk memberikan sebuah kepuasan bagi penerima pelayanan yang terlibat langsung dalam prosesnya.

Untuk memberikan sebuah pelayanan dengan kualitas yang baik, maka seorang Pegawai Negeri Sipil sebagai pelaku dari aktivitas pelayanan harus mengetahui kapasitas yang ia miliki. Kapasitas seorang pegawai akan terlihat dari bagaimana ia bekerja untuk melayani masyarakat. Sikap dan perilaku yang baik dan diimbangi dengan kapasitas yang mumpuni akan berbanding lurus dengan hasil kinerja dia dalam melayani masyarakat. Dalam hal ini Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Barat sebagai salah satu unsur pelaksana adanya Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga No. 6 Tahun 2018 Tentang Persyaratan dan Mekanisme Pengangkatan Olahragawan Berprestasi Menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil di daerah menjadi tujuan peneliti untuk mengetahui seberapa kompeten para olahragawan tersebut dapat bekerja di sektor pelayanan publik. Bagaimana mereka mendapatkan pembinaan untuk bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, serta apakah mereka bekerja sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya.

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga No. 6 Tahun 2018 Tentang Persyaratan Dan Mekanisme Pengangkatan Olahragawan Berprestasi Menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik**”.

Baizhura Eka Tiara, 2020

IMPLEMENTASI PERMEPORA NO. 6 TAHUN 2018 TENTANG PERSYARATAN DAN MEKANISME PENGANGKATAN OLAHRAGAWAN BERPRESTASI MENJADI PEGAWAI NEGERI SIPIL DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana pelaksanaan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga No. 6 Tahun 2018 Tentang Pengangkatan Atlet Berprestasi Menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil di Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Barat?
- 1.2.2 Bagaimana pelayanan yang dilakukan oleh CPNS yang diangkat melalui Permenpora Nomor 6 Tahun 2018 di Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Barat?
- 1.2.3 Apa dampak dari Implementasi Permenpora No. 6 Tahun 2018 terhadap pelayanan publik di Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga No. 6 Tahun 2018 Tentang Persyaratan Dan Mekanisme Pengangkatan Olahragawan Berprestasi Menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil diimplementasikan di Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Barat.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga No. 6 Tahun 2018 Tentang Pengangkatan Atlet Berprestasi Menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil diimplementasikan.
- b. Untuk mengetahui pelayanan yang dilakukan oleh CPNS yang diangkat melalui Permenpora Nomor 6 Tahun 2018 di Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Barat.
- c. Untuk mengetahui dampak dari Implementasi Peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga No. 6 Tahun 2018 Tentang Persyaratan Dan Mekanisme Pengangkatan Olahragawan Berprestasi Menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil terhadap pelayanan publik di Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari informasi yang ada, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Segi Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam tataran teoritis bidang Pendidikan Kewarganegaraan

khususnya kajian tentang implementasi Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga No. 6 Tahun 2018 Tentang Persyaratan dan Mekanisme Pengangkatan Olahragawan Berprestasi Menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik.

1.4.2 Segi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung kebijakan pemerintah dalam hal meningkatkan pelayanan publik yang diimplementasikan melalui Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 6 Tahun 2018 tentang Persyaratan dan Mekanisme Pengangkatan Olahragawan Berprestasi Menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil. Hal ini dilakukan dengan harapan para olahragawan yang telah diangkat menjadi calon pegawai negeri sipil dapat bekerja dengan maksimal untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

1.4.3 Segi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan pelayanan publik terhadap masyarakat dan agar dapat diketahui sejauh mana Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga No. 6 Tahun 2018 ini diimplementasikan. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak pembuat dan pelaksana peraturan sebagai bahan evaluasi untuk kemudian dilakukan tindak lanjut berupa peninjauan kembali terhadap hasil dari program tersebut.

1.4.4 Segi Isu Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan “mampukah seorang olahragawan bekerja dengan baik jika diangkat menjadi pegawai negeri sipil?”.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi merupakan bagian yang memuat sistematika penulisan skripsi sesuai dengan bab, urutan penulisan dan hubungan keterkaitan antara bab satu dengan bab yang lainnya. Sistematika skripsi memuat penjelasan singkat mengenai isi dalam setiap bab pada skripsi ini. Adapun sistematika skripsi ini terdiri dari lima bab dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Baizhura Eka Tiara, 2020

IMPLEMENTASI PERMEPORA NO. 6 TAHUN 2018 TENTANG PERSYARATAN DAN MEKANISME PENGANGKATAN OLAHRAGAWAN BERPRESTASI MENJADI PEGAWAI NEGERI SIPIL DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PUBLIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Didalamnya memuat latar belakang penelitian, yang berisi alasan mengapa peneliti memilih judul tersebut, berisi rumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat penelitian yang di dalamnya akan berisi arahan kemana skripsi dibuat.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Di dalamnya berisi teori-teori dan materi pendukung yang berkaitan langsung dengan penelitian yang dilaksanakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Di dalamnya memuat tata cara dan langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Di dalamnya memuat hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Di dalamnya memuat kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan serta rekomendasi atau saran-saran dari peneliti kepada instansi-instansi terkait, masyarakat, mahasiswa dan lain sebagainya.